

**KESALAHAN BERBAHASA BIDANG FONOLOGI DAN MORFOLOGI
DALAM PENULISAN SURAT DINAS DI SMK HARAPAN KARTASURA**



PUBLIKASI ILMIAH

Usulan Penelitian ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Diajukan Oleh:

SETYO PURWANINGSIH

A310120049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JUNI, 2016

**KESALAHAN BERBAHASA BIDANG FONOLOGI DAN MORFOLOGI
DALAM PENULISAN SURAT DINAS DI SMK HARAPAN KARTASURA**

Diajukan Oleh:

Setyo Purwaningsih

A310120049

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, Juni 2016



(Dra. Atiga Sabardila, M.Hum)

NIK/NIP. 472

HALAMAN PENGESAHAN

KESALAHAN BERBAHASA BIDANG FONOLOGI DAN MORFOLOGI DALAM
PENULISAN SURAT DINAS DI SMK HARAPAN KARTASURA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SETYO PURWANINGSIH

A310120049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Sabtu, (25- Juni- 2016)

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Atiq Sabardila, M.Hum (.....)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum (.....)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 196564281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Setyo Purwaningsih

NIM : A310120049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel Publikasi: Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi
dalam Penulisan Surat Dinas di SMK Harapan Kartasura

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Setyo Purwaningsih

A310120049

KESALAHAN BERBAHASA BIDANG FONOLOGI DAN MORFOLOGI DALAM PENULISAN SURAT DINAS DI SMK HARAPAN KARTASURA

Setyo Purwaningsih, Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1, Pabelan Surakarta 57102
Setyaqueen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesalahan bidang fonologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura, (2) mendeskripsikan kesalahan bidang morfologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah surat dinas di SMK Harapan Kartasura yang berjumlah lima belas surat. Data dari penelitian ini adalah kata atau kalimat yang mengalami kesalahan fonologi dan kesalahan morfologi dalam surat dinas di SMK Harapan Kartasura. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik ganti dan ubah wujud. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan kesalahan berbahasa bidang fonologi dan morfologi. Kesalahan yang dominan adalah kesalahan pada bidang fonologi. Kesalahan fonologi yang ditemukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan lambang bilangan, kesalahan penggunaan unsur serapan dan kesalahan penulisan fonem. Kesalahan morfologi diantaranya adalah kesalahan penulisan kata depan, Kesalahan karena bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, dan kesalahan afiksasi.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Fonologi, Morfologi, Surat Dinas

ABSTRACT

This study aims to (1) describe the phonological field of language errors in the writing department at SMK Harapan Kartasura, (2) describe the morphological field of language errors in the writing department at SMK Harapan Kartasura. The method use in this research is descriptive qualitative. This is a source of research data in official letter SMK Harapan Kartasura totaling fifteen letters. Data form this study is the word of phrase that is experiencing the error phonology and morphology in the department at SMK Harapan Kartasura. The method use was a data analysis agih method. From results of this study are error speaking areas of phonology and morphology. The dominant error is an the field of phonology reach 48 errors. Phonology errors found are errors capitalization, errors use of italics, misuse of the emblem numbers, misapplication absorption elements and word errors. Morphological errors found some six errors.

Morphological errors include errors due to redundancy, errors affixation, writting errors prepositon.

Keywords: error language, phonological, morphological, official letters

1. PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang berhubungan dengan unsur kebahasaan yang terdapat pada tulisan karena tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa baku. Kesalahan berbahasa diketahui karena adanya suatu langkah atau prosedur kerja yang dilakukan oleh seorang peneliti yang ahli dalam bidang bahasa dengan langkah melakukan identifikasi kesalahan yang berhubungan dengan kebahasaan. Unsur kebahasaan dalam kesalahan ini adalah fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik. Kesalahan berbahasa biasa terdapat dalam penulisan berbagai dokumen resmi, salah satunya adalah surat dinas. Surat dinas merupakan alat komunikasi yang sifatnya resmi dan digunakan oleh suatu lembaga tertentu atau pemerintahan dalam kegiatan-kegiatan resmi.

Penulisan surat dinas harus menggunakan format yang baku dan penulisan yang baik dengan memperhatikan ejaan yang disempurnakan. Surat dinas yang baik dan benar adalah surat yang penulisannya sesuai dengan aturan. Ada aturan penulisan yang mesti diikuti baik secara struktur urutan penulisan surat maupun kebahasaannya. Struktur surat dinas harus sesuai mulai dari kop surat hingga tembusan. Penulisan surat juga harus memperhatikan kaidah tata bahasa baku. Oleh karena itu, penulisannya bersifat resmi. Salah satu contoh penulisan surat dinas adalah di sebuah sekolah. Sekolah yang dapat dijadikan tempat kajian penelitian yaitu SMK Harapan Kartasura. Surat dinas di SMK Harapan Kartasura banyak terdapat kesalahan berbahasa karena adanya beberapa faktor penyebab, faktor yang pertama adalah adanya dua karyawan dalam tata usaha di SMK Harapan Kartasura yang hanya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang semula memiliki keahlian di bidang otomotif. Faktor yang kedua adalah referensi yang dijadikan sebagai contoh dalam penulisan surat dinas adalah surat dinas yang dapat dilihat melalui internet dan surat dinas yang sebelumnya sudah pernah diterbitkan kemudian direvisi ulang. Faktor yang ketiga adalah karyawan tata usaha di SMK Harapan Kartasura belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai cara penulisan surat yang baik dan benar. Berdasarkan faktor-faktor itulah yang menyebabkan terdapatnya banyak kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini merumuskan dua rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut diantaranya adalah (1) Bagaimana kesalahan bidang fonologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura?; (2) Bagaimana kesalahan bidang morfologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura?

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura, dan mendeskripsikan kesalahan morfologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura.

Analisis kesalahan berbahasa adalah analisis kesalahan penggunaan bahasa oleh pemakai bahasa. Kesalahan berbahasa ada beberapa bidang diantaranya adalah bidang fonologi, bidang morfologi, dan bidang sintaksis. Kesalahan bidang

fonologi adalah kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa (Pateda dalam Markhamah, 2010:69). Selain itu, kesalahan berbahasa bidang fonologi juga membahas mengenai kesalahan yang berhubungan dengan ortografis. Kesalahan ortografis adalah kesalahan mengenai penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan bilangan.

Huruf kapital dapat digunakan sebagai huruf pertama setiap kata pada awal kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan keagamaan, sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, sebagai huruf pertama nama jabatan yang diikuti nama orang, huruf pertama unsur nama orang, huruf pertama singkatan nama orang, huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa, huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, huruf pertama unsur-unsur nama geografi, huruf pertama semua unsur nama resmi negara (Suparlan, 2014:12-20).

Selain kesalahan penggunaan huruf kapital ada kesalahan penggunaan huruf miring. Kesalahan penggunaan huruf miring diantaranya adalah kesalahan penggunaan huruf miring untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar, kesalahan penggunaan huruf miring untuk penegasan atau pengkhususan, kesalahan penggunaan huruf miring pada penulisan kata atau istilah asing (Markhamah, 2010:95-97). Dalam kesalahan bidang fonologi ditemukan juga kesalahan penggunaan bilangan bertingkat dan kesalahan penulisan unsur istilah asing. Selain itu, ada kesalahan karena pelafalan. Pelafalan terdiri dari perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem (Setyawati, 2010:25).

Kesalahan berbahasa tidak hanya mengenai bidang fonologi, tetapi juga bidang morfologi. Kesalahan morfologi adalah kesalahan pada daerah morfologi yang berhubungan dengan tata bentuk kata (Markhamah, 2010:70). Tata bentuk kata dalam bidang morfologi berhubungan dengan afiksasi. Afiksasi adalah proses terjadinya imbuhan dalam sebuah kata, baik penambahan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks (Markhamah, 2010:117). Prefiks adalah afiks yang dibubuhkan dikiri bentuk dasar, sufiks yaitu afiks yang dibubuhkan di kanan bentuk dasar, konfiks yaitu afiks yang dibubuhkan di kanan bentuk dasar dan di kiri bentuk dasar (Chaer, 2008:23). Selain afiksasi, kesalahan yang muncul kesalahan karena kerancuan kata, kesalahan penggunaan kata depan, dan kesalahan karena pleonasme. Pleonasme adalah pemakaian kata yang berlebih-lebihan (Putrayasa, 2014:106). Pleonasme terjadi ketika dalam satu kalimat terdapat beberapa kata yang sebenarnya mempunyai makna yang sama dan semuanya digunakan, sehingga salah satu kata tersebut harus dihapuskan.

Kesalahan berbahasa ini terdapat dalam penulisan surat dinas. Saraswati (2015:11) surat dinas adalah segala bentuk surat resmi yang digunakan dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan kedinasan (lembaga atau instansi pemerintah). Oleh sebab itu, pembuatan surat harus memperhatikan kaidah penulisan surat resmi yaitu kaidah tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

Penelitian ini dikuatkan dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Bangun Wijiono (2014) yang berjudul "Ketaksaan Bahasa Dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen tahun Pembelajaran 2013/2014". Penelitian yang dilakukan oleh Bangun Wijiono (2014) memaparkan hasil bahwa ditemukannya ketaksaan fonologis diantaranya adalah kesalahan penggunaan

huruf kapital, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca. Ketaksaan morfologis diantaranya adalah kesalahan afiksasi, kesalahan pemajemukan, kesalahan reduplikasi, dan kesalahan pleonasme. Selain itu, ada pula ketaksaan sintaksis. Kedua penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu ditemukan kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan huruf kapital, dan kesalahan pleonasme.

Endah Nawangsasi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis kesalahan berbahasa mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB” memaparkan bahwa ditemukan kesalahan ejaan, kesalahan pemilihan afiks, dan imbuhan afiksasi. Persamaan penelitian Nawangsasi Endah (2015) dengan penelitian ini adalah keduanya mengkaji kesalahan berbahasa. Akan tetapi, dalam penelitian Nawangsasi Endah yang menjadi subjek penelitian adalah tesis mahasiswa manajemen STIE AUB Surakarta, sedangkan subjek penelitian ini adalah surat dinas di SMK Harapan Kartasura. Persamaan lainnya dari penelitian ini adalah keduanya menemukan kesalahan berbahasa bidang morfologi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Harapan kartasura. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang berupa kata-kata bukan angka. Sumber data dari penelitian ini adalah surat dinas di SMK Harapan Kartasura. Data dari penelitian ini adalah kata kesalahan berbahasa bidang fonologi dan morfologi dalam surat dinas di SMK Harapan Kartasura.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen(Mahmud, 2011:183). Teknik yang digunakan adalah teknik simak, dengan cara menyimak data-data yang didapatkan di kantor tata usaha SMK Harapan Kartasura, dengan menentukan berbagai kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat dinas. Teknik catat adalah pencatatan data-data yang diperoleh dan dilanjutkan dengan mengklasifikasikan data.

Selanjutnya, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti, teknik ubah wujud, dan teknik lesap. Teknik ganti dilakukan dengan langkah mengganti salah satu unsur lingual yang mengalami kesalahan berbahasa. Teknik ubah wujud ini dilaksanakan dengan mengubah wujud satuan lingual yang mengalami kesalahan berbahasa. Satuan lingual yang mengalami kesalahan berbahasa diubah wujudnya menjadi kalimat yang benar. Teknik lesap dilaksanakan dengan melesapkan salah satu unsur lingual yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Harapan Kartasura. Penelitian ini menggunakan lima belas sumber data, dan ditemukan enam puluh empat kesalahan berbahasa bidang fonologi dan morfologi. Kesalahan-kesalahan bidang fonologi dan morfologi akan dideskripsikan pada hasil penelitian di bawah ini.

1. Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dalam Penulisan Surat Dinas di SMK Harapan Kartasura

Kesalahan berbahasa bidang fonologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura berjumlah empat puluh delapan kesalahan. Kesalahan ini terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan lambang bilangan, kesalahan unsur serapan, dan kesalahan penulisan kata. Kesalahan berbahasa dapat diuraikan penjelasan berikut.

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam surat dinas di SMK Harapan Kartasura sejumlah 36 kesalahan. Kesalahan ini terdiri dari 7 jenis kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital dapat diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

1) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dalam surat dinas di SMK Harapan Kartasura terdapat dua puluh lima kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital ini dapat dilihat sebagai berikut.

Data

- (1) Kriteria *Penilaian* dan sosialisasi penilaian yang memuat perangkat test buatan guru, arsip penilaian, analisis test, dan arsip tugas PR beserta penilaian kepribadian.

Pada data (1) mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital karena ada kata-kata yang berada di tengah kalimat menggunakan huruf kapital pada huruf pertamanya. Sesuai dengan kaidah penggunaan huruf kapital bahwa Huruf kapital seharusnya digunakan pada huruf pertama di awal kalimat, bukan setiap kata dalam kalimat. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (1) dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (1a) Kriteria *penilaian* dan sosialisasi penilaian yang memuat perangkat test buatan guru, arsip penilaian, analisis test, dan arsip tugas PR beserta penilaian kepribadian.

2) Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama hubungan kekerabatan yang terdapat dalam surat dinas ini berjumlah satu kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital ini dapat dilihat sebagai berikut.

Data

- (2) Untuk itu *bapak/ibu* untuk segera membuat naskah soal beserta kunci jawaban dan kisi-kisi soal sebagaimana daftar penyusun naskah soal terlampir dalam surat ini.

Pada data (2) mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital karena kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan yaitu *bapak/ibu* tidak ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertamanya. Kaidah penulisan huruf kapital sudah jelas bahwa kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertamanya. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (2) dapat diperbaiki sebagai berikut.

(2a) Untuk itu *Bapak/Ibu* untuk segera membuat naskah soal beserta kunci jawaban dan kisi-kisi soal sebagaimana daftar penyusun naskah soal terlampir dalam surat ini.

- 3) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama penulisan nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah

Kesalahan penggunaan huruf kapital ini timbul karena kata-kata tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah tidak ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertamanya. Dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura ditemukan tiga kesalahan.

Data

- (3) Pada hari Kamis tanggal 24 September 2015 libur Nasional Idul Adha 1436 H.

Pada data (3) mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital karena hari *Kamis* tidak ditulis dengan huruf kapital. Kata yang menunjukkan nama tahun, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah harus ditulis dengan huruf kapital. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (3) dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (3a) Pada hari Kamis tanggal 24 September 2015 libur Nasional Idul Adha 1436 H.

- 4) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama singkatan nama, gelar, dan sapaan

Kesalahan ini terjadi karena penulisan singkatan yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital, tetapi tidak ditulis dengan huruf kapital. Terdapat tiga data yang mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital. Salah satu data dapat dilihat di bawah ini.

Data

- (4) Bagi Bapak/Ibu Guru dan *PPL* ataupun siswa dan siswi yang melaksanakan sholat Idul adha pada hari Kamis untuk masuk ke sekolah hari Rabu jam 07.30 WIB.

Pada data (4) mengalami kesalahan berbahasa karena singkatan kata *PPL* tidak ditulis dengan huruf kapital sepenuhnya. Singkatan kata seharusnya ditulis dengan huruf kapital. Pada data (4) seharusnya dibenarkan menjadi *PPL*. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (4) dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (4a) Bagi Bapak/Ibu Guru dan *PPL* ataupun siswa dan siswi yang melaksanakan sholat Idul adha pada hari Kamis untuk masuk ke sekolah hari Rabu jam 07.30 WIB.

- 5) Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama jabatan atau pangkat yang diikuti nama orang

Penulisan jabatan atau pangkat seharusnya ditulis dengan huruf kapital jika disertai nama orang, nama instansi, atau nama tempat. Akan tetapi, jika jabatan atau pangkat tidak diikuti nama orang maka penulisannya tidak perlu menggunakan huruf kapital. Terdapat dua data yang mengalami kesalahan penulisan huruf kapital.

Data

- (5) Guru dan karyawan yang bersangkutan wajib menyerahkan ijin tertulis kepada Kepala Sekolah maksimal 1 (satu) menit sebelumnya

Pada data (5) mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital karena nama pangkat atau jabatan ditulis dengan huruf kapital padahal tidak disertai dengan nama orang atau nama tempat. Pada data (5) tidak disertai nama orang seharusnya

tidak menggunakan huruf kapital. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (5) dapat diperbaiki sebagai berikut.

(5a) Guru dan karyawan yang bersangkutan wajib menyerahkan ijin tertulis kepada kepala sekolah maksimal 1 (satu) menit sebelumnya

6) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan, kitab suci, dan nama Tuhan

Kesalahan ini terjadi karena kata-kata yang berhubungan dengan keagamaan tidak ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama kata tersebut, seharusnya kata yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan ditulis dengan huruf kapital. Dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura terdapat satu data yang mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital.

Data

(6) Dalam rangka penegakan disiplin tata tertib sekolah khususnya bagi Bapak/Ibu guru dan karyawan sebagai *uswatun hasanah* (suri tauladan yang baik) bagi siswa-siwi SMK Harapan Kartasura.

Pada data (6) mengalami kesalahan karena kata *uswatun hasanah* ditulis dengan huruf kecil, dan seharusnya kata tersebut ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap katanya. Oleh karena itu, data (6) harus diperbaiki menjadi *Uswatun Hasanah*. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (1) dapat diperbaiki sebagai berikut.

(6a) Dalam rangka penegakan disiplin tata tertib sekolah khususnya bagi Bapak/Ibu guru dan karyawan sebagai *Uswatun Hasanah* (suri tauladan yang baik) bagi siswa-siwi SMK Harapan Kartasura.

7) Kesalahan penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang

Huruf kapital digunakan pada huruf pertama unsur-unsur nama orang. Dalam penulisan nama orang hanya huruf pertama disetiap unturnya yang menggunakan huruf kapital. Dalam penulisan surat dinas ini ditemukan satu kesalahan.

Data

(7) Kepada

Yth. Bapak *WISNU AJI C S*.

SMK Harapan Kartasura

di T e m p a t.

Pada data (7) merupakan bagian yang terdapat dalam alamat surat dinas. Penulisan nama pada data (7) menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya huruf kapital hanya digunakan pada huruf pertama disetiap unsur nama. Sehingga penggunaan huruf kapital pada data (7) dapat diperbaiki sebagai berikut.

(7a) Kepada

Yth. Bapak *Wisnu Aji C S*

SMK Harapan Kartasura

di T e m p a t.

b. Kesalahan Penggunaan Lambang Bilangan

Kesalahan penggunaan lambang bilangan muncul karena bilangan angka dan huruf di tulis sekaligus, ataupun penulisan lambang bilangan dinyatakan dengan satu atau dua angka. Pada penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura terdapat lima kesalahan. Kelima data terdiri atas kesalahan penulisan

bilangan angka dan huruf sekaligus, serta kesalahan penulisan lambang bilangan yang dinyatakan dengan satu atau dua kata.

Data

(8) Bagi Bapak/Ibu guru pagi (mengajar jam pertama) dan seluruh karyawan mohon hadir maksimal 5 menit sebelum masuk bel,...

Data (8) terdapat dalam bagian isi surat dinas. Data (8) dapat dinyatakan dengan satu kata yaitu *lima*. Data (8) bukan suatu rincian atau pemaparan dari waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, penulisan lambang bilangan sebaiknya ditulis dengan huruf menjadi *lima*.

(8a) Bagi Bapak/Ibu guru pagi (mengajar jam pertama) dan seluruh karyawan mohon hadir maksimal *lima* menit sebelum masuk bel,...

c. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Huruf miring biasanya digunakan dalam penulisan unsur-unsur yang dianggap khusus. Misalnya untuk menuliskan nama buku, majalah, surat kabar, kata atau kelompok kata yang dianggap khusus, dan menuliskan kata yang bukan bahasa Indonesia. Surat dinas di SMK Harapan Kartasura ditemukan satu data yang termasuk kata bahasa Inggris yang seharusnya ditulis dengan huruf miring, tetapi tidak ditulis huruf miring. Oleh karena itu, kesalahan tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Data

(9) Agenda : Presentasi Company Profile, Tanya Jawab, Survey Company

Data (9) mengalami kesalahan berbahasa karena kata tersebut merupakan kata asing berbahasa Inggris. Data tersebut seharusnya ditulis dengan cetak miring, karena sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia bahwa kata yang bukan bahasa Indonesia seharusnya dicetak miring. Oleh karena itu, kesalahan tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

(9a) Agenda : Presentasi *Company Profile*, Tanya Jawab, *Survey Company*

d. Kesalahan Penggunaan Unsur Serapan

Penulisan unsur serapan bisa terjadi karena penulis kurang mengetahui cara menulis istilah-istilah asing atau yang berasal dari bahasa Inggris atau bahasa Arab. Surat dinas di SMK Harapan Kartasura terdapat tiga kesalahan yang ditemukan.

Data

(10) Bagi bapak-Ibu Guru dan PPL ataupun siswa dan siswi OSIS di mohon untuk ke sekolah membantu kegiatan penyembelihan hewan *qurban*

Pada data (10) merupakan kata yang berasal dari unsur serapan yaitu kata yang berasal dari bahasa Arab. Kata *qurban* seharusnya ditulis dengan kata *kurban* dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pada data (10) sebaiknya diperbaiki.

(10a) Bagi bapak-Ibu Guru dan PPL ataupun siswa dan siswi OSIS di mohon untuk ke sekolah membantu kegiatan penyembelihan hewan *kurban*.

e. Kesalahan Penulisan Fonem

Kata tersusun dari beberapa fonem konsonan dan fonem yang menyatu. Jika salah satu fonem hilang maka kata tersebut akan menimbulkan makna yang berbeda. Surat dinas di SMK Harapan Kartasura terdapat tiga kesalahan penulisan kata karena penggantian dan penghilangan fonem.

Data

(11) Adapun pelaksanaan latihan penyembelihan hewan kurban akan dilaksanakan *besuk*.

Pada data (11) mengalami kesalahan penulisan penulisan kata karena penggantian fonem yang seharusnya /o/ diganti fonem /u/. Kata (11) *besuk* seharusnya menggunakan fonem /o/ bukan fonem /u/. Sehingga data (11) *besuk* harus diganti dengan fonem /o/ menjadi *besok*.

(11a) Adapun pelaksanaan latihan penyembelihan hewan kurban akan dilaksanakan *besok*.

2. Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dalam Penulisan Surat Dinas di SMK Harapan Kartasura

Kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura berjumlah enam kesalahan. Kesalahan ini terdiri dari kesalahan karena pleonasme, kesalahan afiksasi, kesalahan penggunaan kata depan, dan kesalahan karena bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan.

a. Kesalahan Afiksasi

Kesalahan karena afiksasi juga ditemukan dalam penulisan surat dinas di SMK Harapan Kartasura. Prefiks *di-* dan sufiks *-kan* penulisannya seharusnya dirangkai menjadi satu, bukannya dipisah. Jika prefiks *di-* penulisannya dipisah maka *di-* digunakan sebagai kata depan. Akan tetapi, dalam konteks ini *di-* sebagai prefiks maka harus dirangkai dengan kata yang mengikutinya. Data yang ditemukan ada tiga kesalahan.

Data

(12) Semua Kegiatan *di berlakukan* presensi kehadiran

Penulisan data (12) merupakan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi terutama pada kesalahan penulisan gabungan prefiks *di-* dengan sufiks *-kan*. Penulisan prefiks *di-* dengan kata yang mengikutinya dan sufiks *-kan* seharusnya ditulis serangkai, tetapi pada data (12) penulisannya terpisah. Oleh karena itu penulisan prefiks *di-* + kata kerja + sufiks *-kan* ditulis secara serangkai.

(12a) Semua Kegiatan *diberlakukan* presensi kehadiran

b. Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Penulisan kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Pemakai bahasa biasanya menulis kata depan *di* dirangkai dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan kata depan ditemukan sebanyak dua kesalahan.

Data

(13) Menindaklanjuti hal tersebut *diatas* maka semua siswa kelas X, XI, XII yang memiliki kartu Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan segera mengumpulkan foto copy kartu PKH di Bapak/Ibu Wali Kelas masing-masing paling lambat hari Rabu tanggal 16 September 2015.

Data (13) mengalami kesalahan berbahasa bidang morfologi terutama pada kesalahan penulisan kata depan. Kata depan *di*, *ke*, *dari* digunakan untuk menunjukkan tempat, sehingga penulisannya di pisah dengan kata yang mengikutinya. Jika *di* tidak menunjukkan kata depan, maka penulisannya harus dirangkai dengan kata yang mengikutinya. Pada data (13) *di* sebagai kata depan sehingga penulisan *diatas* seharusnya dipisah dengan kata yang dibelakangnya. Oleh karena itu, kesalahan tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

(13a) Menindaklanjuti hal tersebut *di atas* maka semua siswa kelas X, XI, XII yang memiliki kartu Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan segera mengumpulkan foto copy kartu PKH di Bapak/Ibu Wali Kelas masing-masing paling lambat hari Rabu tanggal 16 September 2015.

c. Kesalahan karena Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan

Ada beberapa fonem yang seharusnya luluh ketika mendapatkan imbuhan *meng-*. Fonem yang seharusnya luluh adalah fonem /k/, .t/, /s/, /p/. Data yang mengalami kesalahan ini dapat dilihat pada data di bawah ini.

Data

(14) Berdasarkan himbauan dari pengurus YBWM yang di tindaklanjuti oleh Sekolah untuk *mensikapi* tentang pelaksanaan hari raya Idul Adha, maka Sekolah memutuskan hal hal sebagai berikut:

Data (14) terdapat dalam isi surat dinas. Data (14) merupakan bentuk kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan. Kata dasar yang berfonem /s/ dari kata *sikap*, kemudian mendapatkan imbuhan *men-* seharusnya fonem /s/ luluh menjadi /ny/. Data (14) seharusnya *menyikapi* bukan *mensikapi*. Oleh karena itu, kesalahan tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

(14a) Berdasarkan himbauan dari pengurus YBWM yang di tindaklanjuti oleh Sekolah untuk *menyikapit* tentang pelaksanaan hari raya Idul Adha, maka Sekolah memutuskan hal hal sebagai berikut:

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa ini dapat dijadikan sebagai salah satu materi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh bahan pembelajaran mengenai penulisan surat dinas maupun penggunaan ejaan berdasarkan EYD bagi siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi karyawan tata usaha. Karyawan tata usaha terutama yang bertugas di kantor SMK Harapan Kartasura dapat memperbaiki cara dalam penulisan surat dinas yang dikeluarkan di SMK Harapan Kartasura. Peneliti melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memberikan evaluasi mengenai kesalahan berbahasa yang muncul dalam surat dinas di SMK Harapan Kartasura. selain itu, peneliti juga melakukan tanya jawab mengenai penulisan surat dinas dengan karyawan tata usaha. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Akan tetapi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dan bahan pembelajaran mengenai penulisan surat dinas dengan memperhatikan penulisan EYD.

Persamaan penelitian Bangun Wijiono (2014) dengan penelitian ini keduanya menemukan adalah penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, kesalahan pleonasmе. Ada hasil penelitian yang tidak ditemukan dalam penelitian Wijiono Bangun (2014) diantaranya adalah kesalahan penulisan bilangan tingkat, kesalahan penulisan kata karena penghilangan dan penggantian fonem, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan afiksasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan penelitian Persamaan penelitian Nawangsasi, Endah (2015). Keduanya menemukan hasil mengenai kesalahan bidang morfologi yaitu kesalahan afiksasi dan kesalahan ejaan. Akan tetapi, kesalahan yang ditemukan tidak dirinci lebih jelas.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan bidang fonologi dan bidang morfologi. Kesalahan bidang fonologi yang ditemukan dalam penelitian ini

diantaranya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan bilangan, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan unsur serapan, kesalahan pelafalan yang terdiri dari kesalahan penggantian fonem /o/, kesalahan penghilangan fonem /k/, dan kesalahan penghilangan fonem /r/ dan /a/.

Kesalahan bidang morfologi yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya adalah kesalahan penulisan kata depan, kesalahan afiksasi seperti kesalahan penulisan prefiks *di-*, kesalahan penulisan gabungan prefiks *di-* dan sufiks *-kan*, kesalahan penulisan prefiks *ber-* dan sufiks *-kan*, dan kesalahan karena bunyi yang seharusnya diluluhkan tidak diluluhkan.

PERSANTUNAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Atiqa Sabardila, M.Hum. Terima kasih atas arahan dan bimbingan Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum yang selama berbulan-bulan telah sabar memberikan bimbingan kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Markhamah, Atiqa Sabardila. 2010. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Solo: Jagat Abjad.
- Nawangasasi, Endah. 2015. "Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta". Surakarta: STIE AUB Surakarta. Pro Bank Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan Edisi Maret 2015, Volume.1 No. 1. ISSN:2252-7885. <http://e-journal.stie.aub.ac/index.php/probank/article/view/66>. Diakses pada 10 April 2016
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Saraswati, Indri. 2015. *Mahir Membuat Surat Dinas*. Yogyakarta: Laksana.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia:Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suparlan, 2014. *Panduan Lengkap EYD: Ejaan yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Wijiono, Bangun. 2014. "Ketaksaan Bahasa Dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Abean Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pembelajaran 2013/2015". Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. Surya Bahtera-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.2. No 14: Jurnal Surya Bahtera. <http://ejournal.umpwr.ac.id>. Diakses pada 10 April 2016.